



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Maret 2025

Halaman: 5

YOGYKITA

PENGELOLAAN SAMPAH

Warga Patehan Olah Kulit Buah Jadi Sabun Serba Guna

Warga Patehan, Dwi Lestari, memiliki cara unik dalam mengolah sampah organik yang dihasilkan. Metode biopori hingga pembuatan *eco enzim* menjadi sabun serba guna dilakukan untuk mengurangi pembuangan sampah.

Dwi Lestari merupakan Ketua Bank Sampah Pualam RW 3 Kelurahan Patehan, Kemantren Kraton. Di samping kegiatannya di bank sampah mengelola sampah anorganik, di rumahnya sendiri ia melakukan berbagai metode pengelolaan sampah organik. "Lima metode yang saya lakukan untuk mengelola sampah organik, mulai dari komposter, biopori, ember tumpuk, lusida [lubang sisa dapur] dan pembuatan *eco enzim* untuk dijadikan sabun. Lusida dan biopori untuk sisa makanan. Kalau ember tumpuk dan komposter untuk khusus yang masih mentah atau segar," ujarnya, Rabu (12/3).

Khusus untuk sampah kulit buah yang masih segar, ia mengolahnya menjadi *eco enzim*. "*Eco enzim* tersebut saya kembangkan untuk menjadi sabun. Digunakan sendiri untuk cuci baju, cuci piring, untuk membuat cairan pel serta sabun mandi," kata dia.

Pembuatan *eco enzim* ini membutuhkan bahan kulit buah segar minimal lima macam, gula dan air dengan perbandingan 3:1:10. "Kulit buah biasanya yang dikonsumsi di rumah, ada pisang, pepaya, mangga, apel, pir, jeruk," katanya.

Bahan-bahan tersebut dimasukkan ke dalam stoples dengan kapasitas dua kali lipat jumlah air. Semua bahan harus dalam kondisi bersih agar tidak menimbulkan bau tidak sedap. "Masukkan air dan gula, lalu masukkan kulit buah," katanya.

Setelah semua bahan masuk, stoples ditutup rapat dan didiamkan selama minimal tiga bulan. Setelah tiga bulan, pemanenan dipisah antara air bening, endapan dan ampas kulit buah. Air bening digunakan untuk membuat sabun, endapan digunakan bisa digunakan untuk masker atau parem, ampas kulit buah bisa untuk kompres, penyerap bau hingga pupuk.

Adapun proses selanjutnya pembuatan sabun yakni cairan bening *eco enzim* ditambahkan NaOH atau soda api dan minyak goreng. Semakin bagus kualitas minyak yang dipakai, sabun yang dihasilkan pun akan semakin bagus. Biasanya ia menggunakan *olive oil* atau *palm oil*.

Minyak jelantah juga bisa dipakai dalam pembuatan sabun ini, tapi sebaiknya tidak digunakan untuk badan. Campuran NaOH menjadikan sabun tersebut berbentuk padat. Sedangkan kalau ingin membuat sabun cair, digunakan campuran *methyl ester sulfonate* (MES) dan garam. (Lugas Suberkah/*)

Gandeng Gandeng

Dwi Lestari menunjukkan hasil pengolahan sampah menjadi *eco enzim* dan produk lain di rumahnya, Rabu (12/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patehan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005